

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Organisasi terdiri dari banyak sumber daya yakni sumber daya finansial, dapat digunakan tanpa adanya sumber daya manusia, sumber daya manusia tidak akan berjalan tanpa adanya dari sumber daya finansial, memiliki peran penting dalam organisasi. Lembaga pendidikan sebagai suatu bentuk organisasi dengan pekerjaan dalam dunia layanan pendidikan memiliki sumber daya manusia yang bekerja di dalamnya. Oleh karenanya, lembaga pendidikan memerlukan pemimpin dalam mengatur sumber daya yang dimiliki.

Salah satu sumber daya penting dalam lembaga pendidikan yang memerlukan pengelolaan adalah sumber daya manusia sebagai pegawai yang memiliki potensi kemampuan yang tepat. Organisasi yang baik terdiri dari pegawai yang mampu bekerja dan memiliki keterampilan yang baik. Untuk mencapai hal tersebut, pegawai salah satu sumber daya harus dikelola melalui suatu manajemen, yakni manajemen sumber daya manusia (*MSDM/ Human Resources Management*).

Pada ilmu manajemen, sumber daya manusia merupakan bagian tersendiri yang dibahas secara khusus. Dalam era moderen, MSDM mendapatkan potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan. Permasalahan yang terjadi di Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor adalah pemimpin yang digantikan karena pemimpin yang mendirikan Yayasan As-Syuhada sudah tiada dan digantikan oleh anaknya menimbulkan gaya kepemimpinan yang berbeda. Permasalahan adanya guru baru dan menempatkan tugasnya yang berbeda menjadi penyebabnya. Hingga guru yang menempatkan tugas baru mempengaruhi kinerja karena tidak paham dalam berbagai mata pelajaran, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kurang kondusif, kondisi fisik dan mental.

Terlihat beberapa guru yang kurang bersemangat, dalam mengajar sering izin dalam meninggalkan tempat tugas saat jam bekerja yang dipengaruhi oleh rasa kurang semangat, hal ini menyebabkan kinerja guru menurun karena kurang tepatnya tindakan yang diambil kurang secara efisien dan efektif tidak maksimal sehingga belum mencapai tujuan seorang pemimpin akan sangat berpengaruh pada kinerja karyawan

atau bawahan pemimpin harus dapat memilih gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi yang ada.

Berikut data laporan kinerja guru Yayasan As-Syuhada bulan Agustus hingga Desember 2023.

Tabel 1.1. Data laporan absensi kinerja guru Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor 2023

| NO | Bulan | Skor | | | |
|----|-----------|------|-------|-------|------|
| | | < 60 | 60-70 | 70-80 | 80 < |
| 1 | Agustus | | 4 | 6 | 22 |
| 2 | September | 3 | | 2 | 27 |
| 3 | Oktober | 1 | 1 | | 30 |
| 4 | November | | | | 32 |
| 5 | Desember | | | | 32 |

Sumber: Kepala Sekolah (2024)

Tabel 1.1 memperlihatkan nilai kinerja guru dapat disebabkan oleh gaya penilaian yang mungkin berbeda-beda mulai dari bulan Agustus sampai Desember tahun 2023, kriteria penilaian perilaku kinerja guru, dimana terdapat kriteria adanya penilaian secara subyektif yang artinya masing-masing skor <60 - 80< absensi guru tidak masuk tanpa keterangan terdapat nilai kinerja guru dimulai bulan Agustus samapai Desember. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan cerminan mutu pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru.

Salah satu faktor tolak ukur keberhasilan sekolah adalah kinerja guru dalam mengajar, kinerja guru dapat ditinjau dari pelaksanaan guru terhadap tugas-tugas atau kewajiban pengajaran disekolahnya. Guru merupakan profesi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran, sehingga tujuan yang ingin dicapai adalah tujuan dari pendidikan dan pengajaran tersebut. Berdasarkan asumsi tersebut, kinerja guru dapat dilihat dari perbuatan atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas. Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para guru menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa yang mencakup suasana kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai upaya

mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran.

Salah satu faktor yang meningkatkan kinerja guru adalah kepemimpinan yang bisa dilihat melalui cara memimpin seseorang terhadap bawahannya keberhasilan suatu sekolah tidak lepas dari keahlian pelopor dalam memimpin bawahannya mengingat fakta bahwa ia adalah dorongan utama bagi orang-orang seperti instrumen, aset moneter dan materi. Jadi dalam menggerakkan atau menginspirasi bawahannya, hanya seorang pelopor atau pemimpin yang harus secara konsisten berusaha agar bawahannya maju dan efektif bekerja dengan energi dan kesungguhan tanpa ada perasaan terpaksa untuk menyelesaikan pekerjaan mereka dibutuhkan dalam memimpin. Gaya kepemimpinan yang tepat akan memberi energi pada kapasitas bawahan untuk bekerja dengan sukses. Gaya kepemimpinan yang layak diperlukan untuk meningkatkan kinerja setiap pekerja agar tercapainya visi misi bersama.

Komunikasi antara pemimpin dan guru merupakan hal penting dalam mendukung terciptanya hubungan antara penyelenggaraan pendidikan yang baik agar tercapai tujuan pendidikan sebagai mana terumus tujuan nasional. Mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, komunikasi merupakan suatu tindakan penting dalam kehidupan manusia. Begitu dalam dunia pendidikan, komunikasi perlu karena akan mengantarkan proses pendidikan menjadi lancar dan baik. Di dalam sekolah terdapat organisasi sekolah terdiri kepala sekolah, guru, komite sekolah dan orang tua murid. Semuanya harus memiliki bentuk komunikasi yang baik demi kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Oleh karena itu guna mempengaruhi faktor yang mempengaruhi kinerja guru di Yayasan As-Syuhada Cibinong Kab. Bogor. Selain itu, penulis juga melihat hal yang penting untuk meningkatkan optimalisasi kualitas sekolah melalui organisasi pembelajaran disekolah dalam penelitian ini mencoba dilakukan dan mengembangkan sesuatu untuk meningkatkan optimalisasi kinerja agar terwujud pengajaran yang secara efektif sebagai upaya untuk melakukan perbaikan dimasa yang akan mendatang. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor.**

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa identifikasi masalah yang muncul dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut.

1. Proses komunikasi antara kepala sekolah dengan para guru di Yayasan As-Syuhada kurang maksimal.
2. Gaya kepemimpinan di Yayasan As-Syuhada belum sepenuhnya mendukung kinerja guru pengajaran terhadap siswa.
3. Kurangnya motivasi penyampaian segala informasi berupa materi sering terjadinya penurunan kinerja.
4. Terdapat banyak kendala dalam upaya peningkatan kinerja guru dalam pengajaran Yayasan As-Syuhada.
5. Motivasi kerja guru di Yayasan As-Syuhada masih rendah karena pengaruh gaya kepemimpinan.

1.3. Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah pengembangan penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh gaya kepemimpinan motivasi kerja dan komunikasi terhadap kinerja guru di Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara simultan gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor?
2. Apakah secara parsial gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor?
3. Apakah secara parsial motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor?
4. Apakah secara parsial komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di

Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas maka peneliti ini mempunyai berberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui secara simultan gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan komunikasi berpengaruh signifikan dengan terhadap kinerja guru di Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor.
2. Untuk mengetahui secara parsial gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor.
3. Untuk mengetahui secara parsial motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor.
4. Untuk mengetahui secara parsial komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan tujuan penelitian tersebut, kegiatan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan tentang pengaruh gaya kepemimpinan motivasi kerja dan komunikasi terhadap kinerja pegawai Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor.

2. Bagi Akademisi

Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan terkait gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.

3. Bagi Organisasi

Membantu Yayasan As-Syuhada Cibinong, Kabupaten Bogor kepada organisasi tugas dan fungsinya dalam mengenai proses kegiatan alur sekolah terkait permasalahan diorganisasi.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku atau jurnal yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan berdasarkan hasil analisis yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.